



## 'JOGJA MENYAPA' MAHASISWA BARU Manfaatkan Setiap Sudut Keistimewaan DIY



Kadarmanta Baskara Aji (Sekda DIY), Aris Eko Nugroho (Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY), Sri Nurkatsiwi (Kadiskop DIY) dan Yuna Pancawati (Kepala Biro APSDA DIY) melaunching video motion.



Gendhing live performance oleh PKBJ membawakan Gendhing Cahyaning Kaistimewan dan Gendhing Jogja Istimewa.

**YOGYA (KR)** - Jogja Ambuka Gapuraning Jagad menjadi tema acara 'Jogja Menyapa' yang digelar Paniradya Kaistimewan DIY di Pintu Gerbang Barat Kepatihan, Malioboro, Jumat (21/10) tadi malam.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji ketika membuka acara Jogja Menyapa mengatakan, Pemda DIY telah menggelar acara Jogja Menyapa ini sebanyak tiga kali dan waktunya disesuaikan dengan jadwal mahasiswa baru dari luar daerah datang ke DIY.

Menurut Baskara Aji, setiap tahun, penambahan jumlah mahasiswa baru di DIY sekitar 60 ribu orang. Kalau jumlah ini ditambahkan dengan mahasiswa lama yang sudah menempuh pendidikan di DIY, maka jumlah mahasiswa luar daerah yang studi di DIY sebanyak 300.000 orang.

"Ini bukan jumlah yang

sedikit, maka saya ucapkan selamat datang bagi mahasiswa baru, dan selamat berjuang bagi mahasiswa lama, selamat meneruskan di kebahagiaan menempuh pendidikan di DIY," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Baskara Aji, di DIY setidaknya ada 128 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kalau yang kuliah hanya mahasiswa dari DIY saja, itu cukup membutuhkan 5-6 perguruan tinggi. Maka sisanya 120 lebih perguruan tinggi itu sejalannya diperuntukkan, disajikan, disediakan untuk mahasiswa luar daerah dari seluruh Indonesia.

"Oleh karena itu, saya memberikan apresiasi dan penghargaan kepada mahasiswa baru, nikmatilah belajar di DIY sembari belajar budaya dan kehidupan masyarakat DIY," ujarnya.

Hal ini, menurut Baska-

ra Aji, bukan dalam rangka untuk Jogjanisasi atau Jawanisasi, melainkan mahasiswa baru tetaplah menjadi masyarakat daerah masing-masing tapi belajarlah budaya DIY, karena itu akan memperkaya wawasan. "Ke depan, mahasiswa baru ini adalah calon-calon pemimpin bangsa alumni DIY," katanya.

Menurut Baskara Aji, agenda Jogja Menyapa ini akan terus dilakukan, tapi upaya Pemda DIY dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa luar daerah tidak sebatas pada acara ini saja, tapi juga dilakukan pada kesempatan lain. "Harapan saya, kalau tinggal di asrama cukup satu tahun saja, setelah itu cobalah kos atau mengontrak agar bisa merasakan dan belajar di sebuah universitas yang lebih luas yaitu Universitas Kehidupan DIY," katanya.

Jika budaya DIY dipela-

jari oleh para mahasiswa luar daerah kemudian dipersatukan dengan budaya daerah masing-masing, maka akan terjadi akulturasi dan asimilasi budaya. Ini menjadi hal positif bagi DIY juga daerah asal mahasiswa. "Dengan begitu mahasiswa baru ini akan menjadi warga Indonesia yang punya kelebihan dibanding yang lain," pungkasnya.

Sedangkan Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho dalam laporannya, mengatakan, mahasiswa yang datang ke Jogja berasal dari seluruh wilayah di Indonesia memiliki latar belakang berbeda. Karena itu, perlunya menjalin kedekatan dan merangkul mahasiswa baru untuk mengenalkan adat sopan santun dan aturan saat tinggal di Jogja.

Namun demikian, Aris mengingatkan, warga baru yang berasal dari berbagai

provinsi di Indonesia dengan beragam latar belakang budaya, tidak harus serta merta menjadi orang Jogja (Jawa), melainkan tetap bisa membawa unsur dan identitas budayanya sendiri, sehingga saling melengkapi dan membur di masyarakat.

Sementara Ketua Ikatan Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI) DIY Asrizal Nilardin dalam kesempatan tersebut mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah DIY yang selalu memberikan support, perhatian, membuka ruang dan kesempatan untuk aktualisasi diri bagi seluruh pelajar dan mahasiswa daerah Indonesia yang ada di DIY. "Pemda DIY selalu menghadirkan kesempatan dan kesetaraan yang sama bagi seluruh pelajar dan mahasiswa daerah Indonesia yang ada di Jogja," katanya.

Hal itu dibuktikan dengan hadirnya ruang-ruang ekspresi kebudayaan yang secara khusus dipersembahkan untuk ekspresi budaya mahasiswa daerah yang digelar secara rutin oleh Pemda DIY, guna mengapresiasi dan mengembangkan keberagaman budaya. "Di DIY kami diperhatikan dan diperlakukan sama selayaknya anak-anak muda asli DIY tanpa sekat perbedaan latar belakang dan daerah asal," kata Asrizal Nilardin.

Di Jogja, suasana keindonesiaan begitu terasa, karena keberagaman menyatu secara harmonis dalam interaksi antarpelajar dan mahasiswa daerah. "Komitmen IKPMDI ialah menjaga kondusivitas DIY dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan DIY," katanya.

Dikatakan, karena masa depan bangsa maupun

daerah tergantung dari kualitas generasi muda, saat ini Jogja telah menunjukkan dirinya sebagai satu-satunya daerah yang memiliki basis kekuatan besar untuk menyambut bonus demografi serta mampu memenangkan Indonesia Emas 2045.

"Maka, pesan saya kepada rekan-rekan mahasiswa daerah seluruh Indonesia yang ada di DIY, manfaatkan setiap sudut keistimewaan DIY untuk mengembangkan kualitas diri, karena Jogja di setiap sudutnya menyimpan segudang ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depan. Mari bergandengan tangan, serempak-serentak, wujudkan mimpi dari Jogja untuk Indonesia," ajaknya.

Acara 'Jogja Menyapa' berlangsung sukses. Dimeriahkan penampilan Suastika Band, pemutaran video motion berupa logo Dana Keistimewaan, Maskot Pak Radji, Maskot Lik Warti dan Motif Batik Cahyaning Keistimewaan.

Jogja Menyapa juga dimeriahkan *live performance* oleh PKBJ menampilkan Gendhing Cahyaning Kaistimewan, Gendhing Jogja Istimewa, dan Jingle Istimewa oleh Extravagongo. Pertunjukan Tari Kontemporer Kharisma Dance, Pemutaran Teaser 'Ke Jogja' juga penampilan band *Yogya The Rain*. (Wan)

### Analisis KR Seni Mendengar

Arga Pribadi Iman MA

"**ENTAH siapa yang salah, ku tak tahu**". Kalimat diatas adalah salah satu penggalan lirik lagu dari Thomas Arya yang viral dalam aplikasi TikTok. Lirik tersebut sangat sering digambarkan dalam bentuk video komedi bernuansa prank. Tidak ada yang menyangka bahwa pada akhirnya lirik lagu tersebut turut mencerminkan situasi sosial-politik dewasa ini.

Duka sepakbola sangatlah dalam pada peristiwa Kanjuruhan. Korban jiwa yang lebih dari 120 orang berjatuh dalam kurun waktu beberapa jam. Sejmulah aktor kemudian mendapatkan sorotan tajam dari publik, mulai dari organisasi induk sepakbola Indonesia, panitia pelaksana hingga aparat keamanan. Sayangnya, seluruh pernyataan itu tidak digubris sama sekali dan seolah para pihak penyelenggara telah bersepakat untuk tidak mengakui pendapat publik.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:27	14:34	17:36	18:46	03:57

Sabtu, 22 Oktober 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

### PWNU DIY GELAR TIRAKATAN Pagi Ini Upacara HSN, Kenakan Sarung



Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan HSN di Aula PWNU DIY, Jalan MT Haryono, Jumat (21/10) malam.

**YOGYA (KR)** - Menyambut peringatan Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2022, Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY mengadakan tirakat di Aula PWNU DIY, Jalan MT Haryono, Jumat (21/10) malam. Sedangkan, Sabtu (22/10) pagi ini, di tempat yang sama dilaksanakan Upacara Apel HSN 2022.

"Malam Tirakat HSN 2022 sekaligus memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW serta menyongsong Satu Abad Nahdlatul Ulama. Acara diisi pembacaan Salawat Simtudurrat dan *mauidzoh hasanah*," tutur Sekretaris PWNU DIY Dr Muhajir kepada KR di sela-sela acara.

Sedangkan saat upacara apel HSN, peserta pria mengenakan peci hitam, pakaian putih dan sarung warna gelap.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Gangguan Ginjal Akut Menyebarkan di 22 Provinsi

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan bahwa saat ini gangguan ginjal akut misterius (*acute kidney injury* atau AKI) mencapai 241 kasus. Jumlah ini meningkat dari sebelumnya, yaitu 206 kasus pada Selasa (18/10).

Demikian disampaikan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dalam konferensi pers di Jakarta, Jumat (21/10), kasus itu sudah menyebar di 22 provinsi.

"Kita sudah identifikasi telah dilaporkan adanya 241 (kasus) di 22 provinsi," kata Menkes.

Adapun jumlah kematian dari 241 kasus ini mencapai 133 orang. Kasusnya sendiri memuncak sejak Agustus 2022. Hal ini menjadi tak biasa. Sebab, normalnya, kematian pada kasus gangguan ginjal akut progresif atipikal ini tidak melonjak tinggi dalam waktu cepat.

"Jadi meninggal karena AKI selalu terjadi cuma jumlahnya kecil-

nya, enggak pernah tinggi. Kita melihat ada lonjakan di Agustus naik sekitar 36 kasus. Sehingga begitu ada kenaikan, kita mulai melakukan penelitian ini penyebabnya apa," ujarnya.

Namun demikian, sebagai bentuk kewaspadaan, Kemenkes mengambil langkah konservatif menginstruksikan apotek dan dokter untuk tidak menjual maupun meresepkan obat sirup.

Teranyar pada Kamis (20/10),

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menemukan 5 sirup obat batuk/parasetamol yang mengandung cemaran etilen glikol melebihi ambang batas yang sudah ditentukan. Temuan ini ada usai melakukan sampling terhadap 39 bets dari 26 sirup obat.

Sekda DIY, K Baskara Aji mengungkapkan, banyak anak-anak yang menderita gagal ginjal akut membutuhkan perhatian serius

\* Bersambung hal 7 kol 5

## YSI GELAR PELATIHAN PABRIK SAEMAUL UNDONG Dukung Prioritas Pembangunan DIY

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Yayasan Saemaoul Indonesia (YSI) dan perusahaan-perusahaan Korea yang telah memilih Yogyakarta sebagai lokasi operasional, serta pihak-pihak lain yang terlibat sehingga kemitraan yang baik dapat produktif dan mendatangkan manfaat nyata.

"Kehadiran mitra pembangunan kami dari Republik Korea di Jogja diharapkan dapat mendukung pencapaian tiga prioritas pembangunan DIY yaitu Pemberdayaan Kawasan Selatan, Reformasi Kalurahan, serta Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi," tutur Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY Agus Priono MEc saat membuka Pe-

latihan Pabrik Saemaoul Undong bagi Perusahaan Korea di Indonesia, Jumat (21/10), di Hotel Marriot Yogyakarta.

Pelatihan yang diinisiasi YSI ini diikuti 50 karya-

wan setingkat supervisor/manajer dari beberapa perusahaan Korea di Jogja seperti PT KI Land, PT Jawa Gloves Perdana, PT Bintang Glove Perdana, PT Sung Cheng Indonesia, PT

Sinar Utama Sejahtera, PT HJ, PT Jihe Jawa Abadi.

Turut membuka pelatihan Mr Park Hyeon Seo (Perwakilan Kantor Pusat Saemaoul Foundation dari Bidang Pengembangan



Pelatihan Pabrik Saemaoul Undong dengan semangat pagi untuk lebih positif dan produktif.

**Persalinan Caesar dengan metode ERACS**

Perbaikan Lebih Cepat  
Minim Rasa Sakit

Pendaftaran ☎ 0818550060

**VAKSIN MENINGITIS**

Lengkapi perjalanan luar negeri dan umroh dengan

☎ 0818-376-888

**DATA KASUS COVID-19** Jumat, 21 Oktober 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.467.189 (+2.227)	- Pasien positif : 225.390 (+48)
- Pasien sembuh : 6.289.633 (+1.970)	- Pasien sembuh : 218.673 (+100)
- Pasien meninggal : 158.398 (+18)	- Pasien meninggal : 5.952 (+3)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.



● SD tempat anak saya sekolah mengadakan kegiatan membuat sandwich. Anak saya kebagian tugas membawa selada, margarin dan koran. Saya antar anak saya menggunakan sepeda motor. Sampai di sekolah, barang bawaan diambil dan dibawa masuk kelas. Ketika dibuka, ternyata yang terbawa bungkusan tas plastik isi sandal jipit. (Rika Dian Mayawati AMD, Jalan Nogopuro Gang III/2 RT 01 RW 01 Gowok, Caturtunggal Depok Sleman 55281)-f